

## Implementasi Metode UEQ dalam Analisis dan Evaluasi Aplikasi PERKASA (Perpustakaan Kabupaten Pamekasan) Berbasis Mobile

Rofiuddin<sup>1</sup>, Tamara Adjuah<sup>2\*</sup>, Muslimah Qurniawati<sup>3</sup>, Dimas Bagas Firmasyan Arifin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Islam Madura, Pamekasan, Indonesia

\*Email: [tamaraadjuah@gmail.com](mailto:tamaraadjuah@gmail.com)

### ABSTRACT

*The development of mobile-based digital library services is necessary to enhance information accessibility and improve the quality of library services. This community service activity aims to develop and evaluate the PERKASA application (Pamekasan Regency Library) as a mobile-based digital library service. The methods employed include direct observation and user experience evaluation using the User Experience Questionnaire (UEQ) and a four-point Likert scale questionnaire. The subjects of this activity were users of the PERKASA application at the M. Tabrani Regional Library of Pamekasan Regency, with a sample of 20 respondents. The research instruments were used to assess ease of use, effectiveness of the book search feature, clarity of information, application performance and stability, and interface design. Data were analyzed using a descriptive quantitative approach through percentage and mean score calculations. The evaluation results indicate that the PERKASA application received highly positive responses, with 100% of respondents agreeing or strongly agreeing on ease of use, clarity of information, and interface comfort. The effectiveness of the book search feature was also rated very positively, with 65% of respondents agreeing and 35% strongly agreeing. In terms of application performance and stability, 95% of respondents provided positive assessments, although a small number of users experienced minor technical issues. Based on these results, it can be concluded that the PERKASA application functions optimally as a mobile-based digital library information service and contributes to improving service quality and user experience.*

**Keywords:** *User Experience Questionnaire (UEQ), Digital Library, Mobile Application, PERKASA Application, User Satisfaction.*

### ABSTRAK

*Pengembangan layanan perpustakaan digital berbasis mobile diperlukan untuk meningkatkan kemudahan akses informasi dan kualitas layanan perpustakaan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi aplikasi PERKASA (Perpustakaan Kabupaten Pamekasan) sebagai layanan perpustakaan digital berbasis mobile. Metode yang digunakan meliputi observasi langsung serta evaluasi pengalaman pengguna menggunakan instrumen User Experience Questionnaire (UEQ) dan kuesioner skala Likert empat tingkat. Subjek kegiatan adalah seluruh pemustaka Perpustakaan Daerah M. Tabrani Kabupaten Pamekasan yang menggunakan aplikasi PERKASA, dengan sampel sebanyak 20 responden. Instrumen penelitian digunakan untuk menilai kemudahan penggunaan, efektivitas fitur pencarian buku, kejelasan informasi, kinerja dan stabilitas aplikasi, serta tampilan antarmuka. Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui perhitungan persentase dan nilai rata-rata. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa aplikasi PERKASA memperoleh respons sangat positif, di mana 100% responden menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap kemudahan penggunaan aplikasi, kejelasan informasi, serta kenyamanan tampilan antarmuka. Efektivitas fitur pencarian buku juga dinilai sangat baik dengan 65% responden menyatakan setuju dan 35% sangat setuju. Pada aspek kinerja dan stabilitas aplikasi, sebagian besar responden 95% memberikan penilaian positif, meskipun masih terdapat sebagian kecil responden 5% yang mengalami kendala teknis minor. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi PERKASA mampu berfungsi secara optimal sebagai layanan informasi perpustakaan digital berbasis mobile dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan serta pengalaman pengguna.*

**Kata Kunci:** *User Experience Questionnaire (UEQ), Perpustakaan Digital, Aplikasi Mobile, Aplikasi PERKASA, Kepuasan Pengguna.*

---

## **PENDAHULUAN**

Teknologi digital telah secara fundamental mengubah wajah layanan perpustakaan di seluruh dunia. Perubahan ini memungkinkan penyampaian informasi menjadi lebih mudah diakses, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna (*user-centered*). Transformasi ini ditandai dengan pergeseran model layanan tradisional menuju model digital yang memungkinkan pemustaka mengakses informasi tanpa batasan ruang dan waktu (Atika et al., 2023). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam ekosistem perpustakaan terbukti mampu meningkatkan kualitas layanan serta memperluas jangkauan literasi digital kepada masyarakat secara lebih masif (Nurhayati & Wijayanti, 2023).

Di era modern, perangkat seluler (*smartphone*) telah menjadi perangkat utama yang digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. (Tjiptasari, 2022) menunjukkan bahwa transformasi ini mewakili pergeseran paradigma di mana pengguna dapat mengakses layanan perpustakaan dari mana saja dan kapan saja, sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna di era modern (Ardina et al., 2024). Selain itu, pengembangan aplikasi mobile perpustakaan dinilai mampu meningkatkan kenyamanan pengguna karena dirancang khusus untuk perangkat *smartphone* yang saat ini lebih dominan digunakan (Islamy, 2018).

Perpustakaan Daerah M. Tabrani Kabupaten Pamekasan telah berupaya mengikuti perkembangan teknologi dengan menyediakan layanan *Online Public Access Catalog (OPAC)* berbasis (Elsadantia, 2023). Namun, berdasarkan hasil observasi awal, penggunaan layanan berbasis web masih memiliki keterbatasan dalam hal fleksibilitas dan pengalaman pengguna (*user experience*), khususnya ketika diakses melalui perangkat seluler dengan ukuran layar yang terbatas. Kondisi ini menyebabkan pemustaka kerap mengalami hambatan teknis dalam melakukan pencarian informasi koleksi secara cepat dan efisien. Selain itu, tantangan umum yang turut memengaruhi optimalisasi layanan OPAC meliputi ketidakstabilan jaringan, keterbatasan pemahaman pengguna terhadap teknik pencarian informasi, serta infrastruktur teknologi yang belum memadai (Jannah et al., 2022).

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, dikembangkanlah aplikasi PERKASA (Perpustakaan Kab. Pamekasan) berbasis mobile. Aplikasi ini dirancang untuk menyediakan fitur pencarian koleksi, informasi buku populer, dan sistem rekomendasi dalam satu platform yang responsif. Melalui artikel ini, akan dibahas analisis mengenai proses pengembangan serta evaluasi terhadap fungsionalitas aplikasi tersebut. Analisis dan evaluasi ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa transformasi digital yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan benar-benar mampu meningkatkan efektivitas layanan dan kepuasan pemustaka.

## **METODE**

- Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Perpustakaan Daerah M. Tabrani Kabupaten Pamekasan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada bulan Januari 2026. Kegiatan difokuskan pada analisis dan evaluasi penggunaan aplikasi PERKASA berbasis mobile sebagai media layanan informasi perpustakaan kepada pemustaka.

- Subjek atau Sasaran Kegiatan

Subjek dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemustaka dan staf Perpustakaan Daerah M. Tabrani Kabupaten Pamekasan yang menggunakan aplikasi PERKASA berbasis mobile. Pemustaka berperan sebagai pengguna aplikasi yang memberikan penilaian terhadap kemudahan penggunaan dan pengalaman pengguna, sedangkan staf perpustakaan berperan sebagai pihak pendukung dalam proses evaluasi layanan aplikasi.

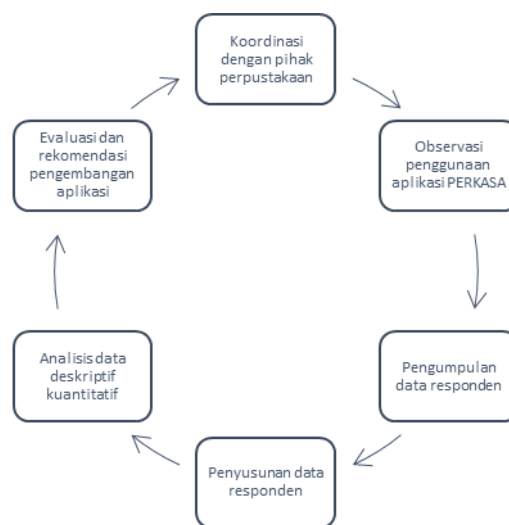
- Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui observasi dan penyebaran kuesioner. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung penggunaan aplikasi PERKASA berbasis mobile dalam mendukung layanan informasi perpustakaan. Selanjutnya, untuk mengevaluasi pengalaman pengguna (UX) secara komprehensif, penelitian ini menerapkan instrumen *User Experience Questionnaire (UEQ)*.

Instrumen UEQ digunakan untuk mengukur persepsi pengguna melalui enam aspek utama, yaitu: daya tarik (*attractiveness*), kejelasan (*perspicuity*), efisiensi (*efficiency*), ketepatan (*dependability*), stimulasi (*stimulation*), dan kebaruan (*novelty*). Selain itu, kuesioner pendukung dengan skala Likert empat tingkat (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju) juga digunakan untuk menilai beberapa kriteria tambahan. Aspek yang dinilai dalam kuesioner meliputi kemudahan penggunaan aplikasi, tampilan antarmuka, kejelasan informasi, serta kepuasan pengguna terhadap aplikasi PERKASA berbasis mobile.

- Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Analisis dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase jawaban responden pada setiap aspek penilaian, sehingga dapat diketahui tingkat kemudahan penggunaan, kualitas tampilan antarmuka, dan kepuasan pengguna terhadap aplikasi PERKASA berbasis mobile. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi serta memberikan rekomendasi pengembangan aplikasi.



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

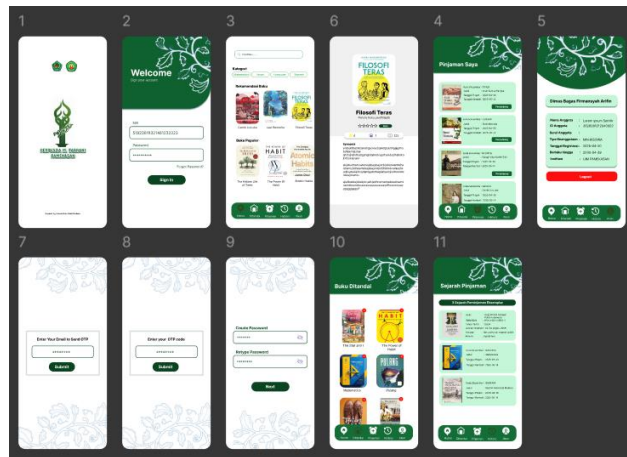
Berdasarkan Gambar 1, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan koordinasi bersama pihak Perpustakaan Daerah M. Tabrani Kabupaten Pamekasan sebagai tahap awal untuk menyamakan persepsi, menentukan ruang lingkup kegiatan, serta memperoleh izin dan dukungan pelaksanaan. Tahap selanjutnya adalah observasi penggunaan aplikasi PERKASA berbasis mobile, yang dilakukan untuk memahami secara langsung kondisi penggunaan aplikasi dalam layanan informasi perpustakaan.

Setelah observasi, kegiatan dilanjutkan dengan pengumpulan data responden melalui penyebaran kuesioner kepada pemustaka yang menggunakan aplikasi PERKASA. Data yang terkumpul kemudian melalui tahap penyusunan dan pengolahan data responden, sebelum dianalisis lebih lanjut menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Tahap akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah evaluasi hasil dan perumusan rekomendasi pengembangan aplikasi, yang digunakan sebagai dasar untuk memberikan masukan perbaikan dan pengembangan aplikasi PERKASA agar lebih optimal dalam mendukung layanan informasi perpustakaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab Hasil dan Pembahasan terdiri dari Sub-bab Hasil dan Sub-bab Pembahasan. “Hasil” berisi deskripsi tentang hasil dari proses pengabdian masyarakat, yaitu penjelasan tentang dinamika proses pendampingan (ragam kegiatan yang dilaksanakan, bentuk-bentuk aksi yang bersifat teknis atau aksi program untuk memecahkan masalah komunitas). Juga menjelaskan munculnya perubahan sosial yang diharapkan, misalnya munculnya pranata baru, perubahan perilaku, munculnya pemimpin lokal (*local leader*), dan terciptanya kesadaran baru menuju transformasi sosial, dan sebagainya.

- Analisis Fitur Aplikasi PERKASA



Gambar 2: Antarmuka Aplikasi PERKASA

Berdasarkan hasil pengembangan, aplikasi PERKASA (Perpustakaan Kabupaten Pamekasan) memiliki berbagai fitur utama yang di rancang khusus untuk memudahkan layanan sirkulasi informasi bagi pengguna.

#### Sistem Manajemen Keanggotaan Digital

Aplikasi ini menyediakan fitur profil anggota yang menampilkan kartu identitas digital secara lengkap. Fitur ini tersedia pada menu akun, yang menampilkan identitas digital lengkap pemustaka, termasuk Nama, ID Anggota, Instansi, dan masa berlaku keanggotaan. Hal ini untuk memudahkan proses verifikasi tanpa perlu membawa kartu fisik.

#### Manajemen Katalog dan Pencarian Buku

Pada halaman beranda, aplikasi ini menyediakan kategori buku serta pengelompokan buku berdasarkan “Rekomendasi Buku” dan “Buku Populer”, untuk memudahkan pengguna menemukan bacaan berkualitas. Pengguna juga dapat mencari buku dengan fitur Search bar.

#### Informasi Detail dan Resensi Buku

Setiap koleksi dilengkapi dengan informasi bibliografi mendalam, termasuk rating pengguna dan sinopsis singkat yang memberikan gambaran awal mengenai isi buku sebelum dipinjam.

#### Manajemen Peminjaman Aktif

Fitur "Pinjaman Saya" memungkinkan pengguna melihat secara mandiri daftar buku yang sedang dipinjam, lengkap dengan tanggal jatuh tempo kembali untuk meminimalisir terjadinya keterlambatan.

#### Riwayat dan Penanda Buku

Melalui fitur “Buku Ditandai”, pengguna dapat menandai koleksi buku yang diminati. Pengguna juga dapat melihat kembali daftar bacaan yang telah selesai melalui fitur “Sejarah Peminjaman” untuk melacak aktivitas bacaan mereka.

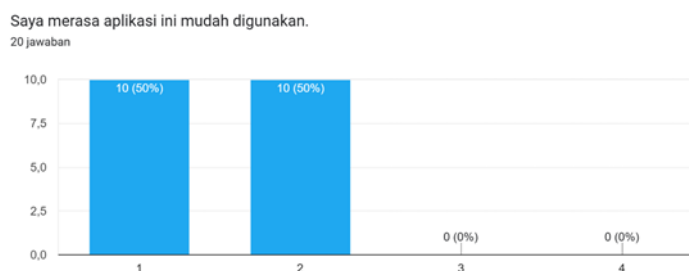
#### Autentikasi dan Pemulihan Akun

Untuk menjamin keamanan data pemustaka, aplikasi menerapkan sistem login berbasis NIK serta fitur pemulihan kata sandi menggunakan kode OTP yang dikirimkan melalui email pengguna.

#### • Hasil Evaluasi Aplikasi

Hasil evaluasi aplikasi PERKASA (Perpustakaan Kabupaten Pamekasan) berbasis mobile berdasarkan kuesioner kepuasan pengguna yang melibatkan 20 responden. Evaluasi di fokuskan pada aspek kemudahan penggunaan, fungsi pencarian, kejelasan informasi, kinerja aplikasi serta tampilan antarmuka.

##### 1. Kemudahan Penggunaan Aplikasi



Gambar 3: Grafik Hasil Evaluasi Kemudahan Penggunaan Aplikasi PERKASA pada pertanyaan “*Saya merasa aplikasi ini mudah digunakan*”

Berdasarkan hasil kuesioner pada pernyataan “*Saya merasa aplikasi ini mudah digunakan*”, diperoleh hasil bahwa 50% responden menyatakan sangat setuju dan 50% menyatakan setuju. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian negatif. Hasil ini mengindikasikan bahwa desain antarmuka aplikasi PERKASA telah memenuhi prinsip dasar desain UI/UX, seperti keterbacaan, konsistensi warna, dan tata letak yang rapi. Tampilan yang nyaman berperan penting dalam meningkatkan kenyamanan penggunaan aplikasi dalam jangka waktu yang lama.

## 2. Efektivitas Fitur Pencarian Buku

Pada pernyataan “*Fitur pencarian buku membantu saya menemukan koleksi dengan cepat*”, sebanyak 65% responden menyatakan setuju dan 35% menyatakan sangat setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa fitur pencarian pada aplikasi PERKASA dinilai efektif dalam membantu pengguna memperoleh informasi koleksi buku secara cepat dan efisien.



Gambar 4: Grafik Hasil Evaluasi Kemudahan Penggunaan Aplikasi PERKASA pada pertanyaan “*Fitur pencarian buku membantu saya menemukan koleksi dengan cepat*”

## 3. Kejelasan Informasi Detail Buku



Gambar 5: Grafik Hasil Evaluasi Kemudahan Penggunaan Aplikasi PERKASA pada pertanyaan “*Informasi detail buku ditampilkan dengan jelas*”

Hasil kuesioner untuk pernyataan “*Informasi detail buku ditampilkan dengan jelas*” menunjukkan bahwa 50% responden sangat setuju dan 50% responden setuju. Tidak ditemukan respon negatif dari pengguna. Hal ini mengindikasikan bahwa aplikasi PERKASA telah berhasil menyajikan informasi bibliografis buku secara jelas dan mudah dipahami, seperti judul, pengarang, tahun terbit, dan status ketersediaan. Kejelasan informasi menjadi aspek penting dalam mendukung pengambilan keputusan pengguna sebelum melakukan peminjaman atau kunjungan ke perpustakaan.

## 4. Kinerja dan Stabilitas Aplikasi

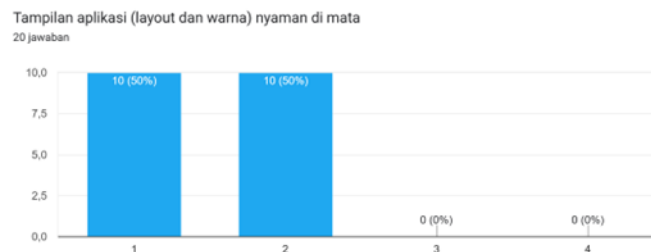
Pada pernyataan “*Aplikasi ini berjalan dengan lancar tanpa banyak kendala teknis*”, diperoleh hasil bahwa 60% responden setuju, 35% sangat setuju, dan 5% menyatakan tidak setuju. Meskipun mayoritas responden memberikan penilaian positif, masih terdapat sebagian kecil pengguna yang mengalami kendala teknis. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum aplikasi PERKASA sudah berjalan dengan baik dan stabil, namun masih diperlukan perbaikan teknis lebih lanjut, terutama terkait performa aplikasi pada kondisi jaringan tertentu atau perangkat dengan spesifikasi rendah.



Gambar 6: Grafik Hasil Evaluasi Kemudahan Penggunaan Aplikasi PERKASA pada pertanyaan “Aplikasi ini berjalan dengan lancar tanpa banyak kendala teknis”

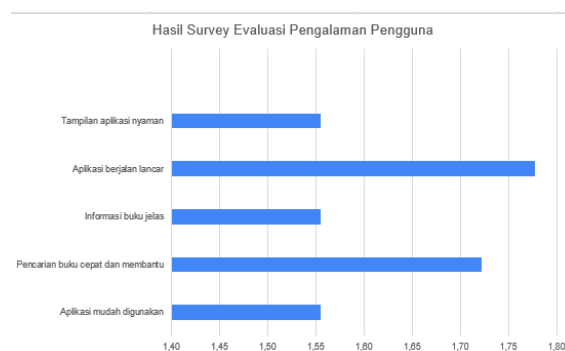
#### 5. Tampilan Antarmuka Aplikasi

Hasil evaluasi pada aspek tampilan aplikasi menunjukkan bahwa 50% responden sangat setuju dan 50% setuju terhadap pernyataan “Tampilan aplikasi (layout dan warna) nyaman di mata”. Tidak ada responden yang memberikan penilaian negatif. Hasil ini mengindikasikan bahwa desain antarmuka aplikasi PERKASA telah memenuhi prinsip dasar desain UI/UX, seperti keterbacaan, konsistensi warna, dan tata letak yang rapi. Tampilan yang nyaman berperan penting dalam meningkatkan kenyamanan penggunaan aplikasi dalam jangka waktu yang lama.



Gambar 7: Grafik Hasil Evaluasi Kemudahan Penggunaan Aplikasi PERKASA pada pertanyaan “Tampilan aplikasi (layout dan warna) nyaman di mata”

#### • Pembahasan Hasil Pengabdian



Gambar 8: Grafik Hasil Survei Pengalaman Pengguna

Berdasarkan Gambar 8, hasil survei menunjukkan bahwa aplikasi PERKASA memperoleh respons positif dari pengguna pada seluruh indikator yang dievaluasi, yang meliputi kemudahan penggunaan, kecepatan pencarian buku, kejelasan informasi, kenyamanan tampilan, dan kelancaran aplikasi. Indikator aplikasi berjalan lancar memperoleh nilai rata-rata tertinggi, yang menunjukkan bahwa stabilitas teknis aplikasi dinilai sangat baik oleh pemustaka. Hal ini mengindikasikan bahwa aplikasi PERKASA telah mampu menjalankan fungsi dasarnya secara optimal sebagai media layanan informasi perpustakaan digital.

Stabilitas teknis aplikasi memiliki peran penting dalam membentuk kepercayaan dan kenyamanan pengguna. Aplikasi yang berjalan lancar tanpa kendala teknis memungkinkan pengguna mengakses informasi secara konsisten dan efisien, sehingga meningkatkan intensitas penggunaan layanan digital perpustakaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sari et al., 2024) yang menyatakan bahwa kualitas sistem, khususnya dari sisi stabilitas dan keandalan aplikasi, berpengaruh signifikan terhadap tingkat

kepercayaan dan kepuasan pengguna dalam implementasi perpustakaan digital.

Selain itu, hasil evaluasi pada indikator pencarian buku yang cepat dan membantu menunjukkan bahwa fitur pencarian dalam aplikasi PERKASA berfungsi dengan baik dan mendukung kebutuhan informasi pengguna. Temuan ini diperkuat oleh (Ardina et al., 2024) yang menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital memungkinkan perpustakaan menyediakan akses informasi yang lebih luas tanpa batasan ruang dan waktu, sehingga mampu mengatasi keterbatasan layanan perpustakaan konvensional.

Indikator kenyamanan tampilan dan kemudahan penggunaan aplikasi mencerminkan bahwa desain antarmuka PERKASA telah memenuhi prinsip kenyamanan pengguna. Hal sejalan dengan temuan tersebut, (Fardi et al., 2024) menyatakan bahwa inovasi layanan digital pada perpustakaan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan pencarian informasi secara nyaman, cepat, dan akurat. Penelitian ini menekankan bahwa stabilitas teknis aplikasi tidak hanya menjadi aspek pendukung teknologi, tetapi juga berperan sebagai faktor utama yang mendorong keterlibatan pengguna serta meningkatkan kredibilitas institusi perpustakaan di era layanan digital. Dengan demikian, hasil pengabdian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu, di mana kelancaran dan keandalan aplikasi PERKASA berkontribusi positif terhadap pengalaman dan kepuasan pengguna.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi aplikasi PERKASA (Perpustakaan Kabupaten Pamekasan) sebagai layanan perpustakaan digital berbasis mobile yang mendukung kemudahan akses informasi bagi pengguna. Aplikasi ini dikembangkan dengan fitur manajemen keanggotaan digital, katalog dan pencarian buku, informasi detail koleksi, manajemen peminjaman, riwayat bacaan, serta sistem autentikasi yang aman, yang sejalan dengan praktik pengembangan aplikasi perpustakaan digital modern yang berorientasi pada kebutuhan dan pengalaman pengguna (Siahaan et al., 2025; Siwu et al., 2024).

Hasil evaluasi melalui kuesioner kepuasan pengguna terhadap 20 responden menunjukkan respons yang sangat positif pada seluruh indikator yang diuji. Pada aspek kemudahan penggunaan, seluruh responden memberikan nilai positif dengan 50% menyatakan sangat setuju dan 50% setuju. Aspek efektivitas fitur pencarian buku juga memperoleh hasil maksimal, dimana 65% responden menyatakan setuju dan 35% sangat setuju bahwa fitur pencarian membantu menemukan koleksi dengan cepat. Selanjutnya pada aspek kejelasan informasi detail buku serta kenyamanan tampilan antarmuka, masing-masing memperoleh penilaian 100% positif, dengan 50% responden sangat setuju dan 50% setuju. Pada aspek kinerja dan stabilitas aplikasi, 95% responden memberikan penilaian positif meskipun 5% mengalami kendala teknis minor. Temuan ini mengindikasikan bahwa aplikasi PERKASA telah memenuhi prinsip dasar desain UI/UX dan *usability*, sehingga mampu menyajikan informasi perpustakaan secara jelas, mudah dipahami, dan nyaman digunakan, sebagaimana juga dilaporkan pada penelitian evaluasi aplikasi perpustakaan digital berbasis mobile (Aprilia et al., 2024; Siahaan et al., 2025).

Selain aspek *usability*, kinerja dan stabilitas aplikasi PERKASA juga dinilai baik oleh mayoritas pengguna, meskipun masih ditemukan kendala teknis pada sebagian kecil responden. Secara umum, aplikasi PERKASA telah berjalan stabil dan mampu menjalankan fungsi dasarnya sebagai media layanan informasi perpustakaan digital. Oleh karena itu, aplikasi ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pengguna di Perpustakaan Kabupaten Pamekasan, meskipun pengembangan lanjutan tetap diperlukan untuk mengoptimalkan performa aplikasi pada berbagai kondisi perangkat dan jaringan (Aprilia et al., 2024; Barus, 2024).

## DAFTAR RUJUKAN

- Aprilia, N. A., Faroqi, A., & Mukaromah, S. (2024). EVALUASI PENGALAMAN PENGGUNA APLIKASI MOBILE PERPUSTAKAAN DIGITAL IPUSNAS MENGGUNAKAN METODE UX HONEYCOMB. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 11(2), 97–103. <https://doi.org/10.30656/jsii.v11i2.9196>
- Ardina, P., Eliza, D., Hasibuan, I. H., Ananda, M. R., & Hutasoit, H. R. (2024). Pengelolaan Perpustakaan: Studi Kasus Di Perpustakaan Universitas Prima Medan. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 4(2), 93–98.
- Atika, M., Sayekti, R., Informasi, I., Sosial, F. I., & Negeri, U. I. (2023). Studi Literatur Review Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Artificial Intelligence ( AI ) Library Information System Based on Artificial Intelligence ( AI ): Literatur Review. 14(1), 38–51.
- Barus, P. R. A. (2024). Analisis tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi Mobile Library Perpustakaan UINSU menggunakan model End User Computing Satisfaction (EUCS). *Bitnet Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*.
- Elsadantia, B. A. (2023). Perkembangan dan peran OPAC pada aplikasi CIP (Cerah Informasi Pustaka) untuk temu kembali informasi di Perpustakaan Universitas Tridinantu Palembang. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(04), 296–315.
- Fardi, C. F. P., Anwar, R. K., Amar, S. C. D., & Rukmana, E. N. (2024). Perkembangan Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 4(2), 60–72.
- Islamy, M. A. N. (2018). PELAYANAN INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS MOBILE. *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 2(2), 15–25.
- Jannah, R., Ramadayanti, R., & Marni, M. (2022). Persepsi Pemustaka Terhadap Online Public Access Catalogue (OPAC) Sebagai Alat Penelusuran Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. *Inkunabula: Journal of Library Science and Islamic Information*, 1(2), 83–90.
- Nurhayati, E. S., & Wijayanti, L. (2023). Tinjauan literatur sistematis terhadap eksistensi dan kompetensi profesi pustakawan menyongsong era society 5 . 0. 44(2), 77–96. <https://doi.org/10.55981/j.baca.2023.826>
- Sari, N. P., Widagdo, P. P., & Kamilia, V. Z. (2024). Model Delone & Mclean pada Evaluasi Kesuksesan Perpustakaan Digital Madrasah Aliyah Negeri 2 Kutai Kartanegara. *Adopsi Teknologi Dan Sistem Informasi (ATASI)*, 3(1), 53–63.
- Siahaan, R. D., Sitopu, T. A., Marbun, T. A., & Bukit, G. B. (2025). Enhancing Mobile Library App User Experience Using HCD and Usability Metrics. *Journal of Information Systems and Informatics*, 7(4), 3107–3142. <https://doi.org/10.63158/journalisi.v7i4.1236>
- Siwu, B. H. M., Paturusi, S. D. E., & Sompie, S. R. U. A. (2024). Perancangan UI/UX Aplikasi Mobile Perpustakaan Digital di Universitas Sam Ratulangi Menggunakan Metode User Centered Design: Digital Library Mobile Application UI/UX Design at Sam Ratulangi University Using User Centered Design Method. *Jurnal Teknik Informatika*, 19(3), 201–210.
- Tjiptasari, F. (2022). Perkembangan Perpustakaan Tradisional Menuju Digital. *Media Informasi*, 31(1), 33–43. <https://doi.org/10.22146/mi.v31i1.4575>